

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik bisa diartikan sebagai karya kesenian kreatif melalui media bunyi, termasuklah didalamnya unsur-unsur yang berkaitan dengan *melody* (melodi), *harmony* (harmoni), *rhythms* (ritme atau irama), *texture* (tekstur) dan *timbre* (warna). Bagi masyarakat awam musik seringkali hanya dianggap sebagai media hiburan saja. Namun bagi komponis musik memiliki makna yang lebih luas yakni sebagai media dalam mengekspresikan rasa dan pikiran, maupun cita-cita, harapan dan ide.

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi yang dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti bahasa verbal. Musik adalah bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Tanpa studi yang mendalam dan terus menerus, akan sulit bagi seseorang untuk memahami kedalaman arti dari musik.

Salah satu cara untuk mengenal karya musik dengan baik adalah dengan proses analisis. Dengan menganalisis atau mengkaji lebih dalam sebuah karya musik maka akan dapat membantu untuk mengenali makna yang terkandung dalam karya tersebut. Melalui analisis yang benar akan memberikan wawasan mengenai bentuk dan struktur lagu, bagaimana sejarah penciptaan, pemikiran serta ide-ide komponis pada karya musik tersebut.

Analisis musik adalah proses membedah, mengkaji, atau menelaah sebuah karya musik dengan menguraikan bagian-bagian lagu hingga sampai pada unsur-unsur terkecil yang tersusun dalam elemen-elemen musik sehingga membentuk satu bagian utuh.

Kegiatan analisis sangat diperlukan bagi musisi-baik pencipta, penyanyi, pendengar maupun pengamat. Para pemain musik perlu memiliki pengetahuan tentang analisis musik karena pengetahuan tersebut dapat dipergunakan sebagai modal guna mendorong kegiatan kreatif. Adapun bagi pendengar, pengetahuan itu akan dapat membantu dalam menikmati sebuah karya sehingga dapat membuka wawasan dalam penghayatan karya-karya yang dijumpai.

Analisis musik akan sangat baik apabila telah didasari oleh penguasaan mengenai teori musik, ilmu harmoni, melodi, dan ilmu musik lain yang mendukung didalam proses analisis. Sebagaimana dalam karya sastra bahasa, musik juga memiliki motif, frase, dan kalimat. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan sama-sama memiliki peranan penting dalam sebuah lagu. Dalam proses analisis bentuk dan struktur sebuah musik maka komponen-komponen diatas haruslah menjadi perhatian utama bagi seorang analis.

Berkenaan dengan pembahasan diatas, mengingat pentingnya proses analisis maka dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap sebuah karya seorang seniman dari Malaysia bernama Tan Sri P.Ramlee. Adapun karya yang diangkat adalah musik dari salah satu film arahan beliau yang berjudul Nujum Pak Belalang.

Tan Sri P. Ramlee merupakan seorang seniman Malaysia yang mendapat perhatian besar para penikmat musik dan film Asia di penghujung tahun 1950-1960an. Tidak hanya bagi orang Melayu, bahkan bukan Melayu pun sama menggemarinya.

Seniman multitalenta keturunan Lhokseumawe (Aceh) yang lahir dan dibesarkan di Pulau Pinang, Malaysia pada 22 maret 1929 dalam karirnya berlakon sebagai produser film, aktor, penata musik dan penyanyi. Semasa hidupnya telah menghasilkan sebanyak 401 buah lagu dan 66 buah film. Memperoleh penghargaan dan anugerah seni diantaranya : Skor Musik Terbaik-Festival Film Asia ke-3 Hongkong, Pelakon Lelaki Terbaik-Festival Film Asia ke-4 Tokyo, Film Komedi Terbaik (Nujum Pak Belalang)-Festival Film Asia ke-7 Tokyo 1970, Seniman dan Penyanyi Terbaik-Versi Majalah Bintang Singapura 1956, dan penghargaan lainnya.

Nujum Pak Belalang adalah film yang disutradarai P. Ramlee pada tahun 1959. Film ini menjadi salah satu karya terbaik P. Ramlee yang banyak diminati dan sempat mendapat penghargaan sebagai Film Komedi Terbaik pada Festival Film Asia ke7 di Tokyo (Mei 1970).

Film Nujum Pak Belalang diangkat dari cerita rakyat Melayu pada zaman dahulu. Film ini menceritakan tentang anak lelaki kecil bernama Belalang dan ayahnya yang pemalas yang dipanggil orang-orang sekitar dengan sebutan Pak Belalang. Berkat kecerdikan akal nya Belalang kecil mampu mengelabui masyarakat bahwa ayahnya adalah seorang ahli nujum (peramal) yang sakti. Satu

demikian satu tipu muslihat dilakoni oleh anak-beranak ini. Hingga akhirnya Pak Belalang dapat menikah dengan Putri Raja dan menjadi kaya.

Selain sebagai sutradara, dalam film ini P. Ramlee juga bergerak sebagai komposer musiknya. Keunikan dari P. Ramlee, baik sebagai sineas maupun pencipta lagu adalah terdapat pada gagasan ide cerita dan musiknya yang dibentuk dari budaya-budaya Melayu. Pada masa itu, P. Ramlee menjadi sineas pertama yang sukses meramu kebudayaan Melayu sebagai ide sebuah film dan lagu. Demikian juga yang terdapat pada film Nujum Pak Belalang yang sangat menggambarkan kebudayaan Melayu dalam adegan dan musiknya. Keunikan inilah yang menjadi alasan penulis memilih film ini untuk diteliti.

Peneliti akan menganalisis musik film pada film Nujum Pak Belalang mulai dari bentuk musik serta struktur penyajian musik film pada film tersebut. Namun mengingat banyaknya ragam musik yang ada pada film ini maka proses analisis bentuk akan difokuskan pada *soundtrack* saja yakni lagu “Nujum Pak Belalang’. Analisis bentuk akan membahas tentang motif, pengembangan motif, frase, kalimat, serta bentuk musik. Sementara pada proses analisis struktur peneliti akan membahas semua musik yang muncul pada adegan film. Analisis struktur berkaitan erat dengan fungsi-fungsi musik serta keterkaitannya dengan setiap adegan. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti dengan judul, **“Analisis Bentuk *Soundtrack* dan Struktur Penyajian Musik Pada Film Nujum Pak Belalang Karya Tan Sri P. Ramlee”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar langkah-langkah yang diambil serta hasil yang dicapai maksimal.

Menurut Hawadi (2002:107) : “Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang dipilih dan yang cocok dengan ciri-ciri yang akan dicari dan selaras dengan hal yang ingin dikembangkan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penciptaan musik film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
2. Apa yang menjadi ciri khas dalam setiap karya musik film Tan Sri P. Ramlee?
3. Bagaimana bentuk *Soundtrack* film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
4. Bagaimana struktur penyajian musik film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
5. Bagaimana keterkaitan musik dengan adegan pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
6. Apa fungsi musik pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti, agar penelitian itu lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, maka dalam hal ini penulis membuat pembatasan masalah untuk mempermudah dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam penelitian ini.

Menurut Nani dan Nurul (2008:30) dikatakan bahwa : “Pembatasan masalah merujuk kepada masalah-masalah yang dikemukakan dalam latar belakang. Peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan agar lebih fokus dalam penelitian”.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk *Soundtrack* film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
2. Bagaimana struktur penyajian musik film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
3. Bagaimana keterkaitan musik dengan adegan pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
4. Apa fungsi musik pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?
5. Apa yang menjadi ciri khas dalam musik film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee?

D. Perumusan Masalah

Dalam setiap penelitian, masalah adalah suatu titik tolak penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa suatu masalah adalah merupakan suatu sumber fokus objek material yang akan diteliti.

Menurut pendapat Kaelan (2012:69) dikatakan bahwa :

Berdasarkan fokus masalah penelitian tersebut kemudian dijabarkan rumusan masalah penelitian yang akan digali dan dibuktikan dalam suatu penelitian. Rumusan masalah ini memuat suatu pertanyaan singkat yang harus dijawab dalam penelitian, dengan merinci aspek-aspek apa saja yang akan dideskripsikan dalam suatu penelitian

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Analisis Bentuk Soundtrack dan Struktur Penyajian Musik Pada Film Nujum Pak Belalang Karya Tan Sri P. Ramlee?”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan senantiasa berorientasi kepada tujuan. Dengan mengetahui tujuan, maka arah kegiatan yang dilakukan menjadi jelas dan terarah sesuai dengan maksud si peneliti. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari sebuah permasalahan penelitian dan akan berorientasi pada fokus untuk mendapatkan hasil kesimpulan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk *Soundtrack* film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee.
2. Untuk mengetahui struktur penyajian musik pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee.

3. Untuk mengetahui keterkaitan musik dengan adegan pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee.
4. Untuk mengetahui fungsi musik pada film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee.
5. Untuk mengetahui ciri khas dalam musik film Nujum Pak Belalang karya Tan Sri P. Ramlee.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi referensi serta menambah wawasan bagi pembaca tentang musik Film.
2. Sebagai rangsangan bagi pembaca untuk lebih mengapresiasi kerja keras dari komposer/ penata musik film yang sering terabaikan.
3. Sebagai bahan dan sumber bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian dalam bidang analisis musik khususnya musik Film.
4. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan musik di Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Universitas Negeri Medan.